



PENGGUNAAN MEDIA JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN SISWA KELAS IIIb SD NEGERI 2 LAOMPO

Kadek Widianingsih¹, Didin Adri²

Universitas Muhammadiyah Buton

Email koresponden: adri.didin@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve student learning outcomes using the media of Jarimatika in mathematics subjects for grade IIIb multiplication material at SD Negeri 2 Laompo. The research design used in this classroom action research is spiral. This research was carried out in two cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely: 1) Planning, 2) Action Implementation, 3) Observation, 4) Reflection. The research subjects were 16 students in grade IIIb of SD Negeri 2 Laompo. Data collection techniques in this study are observation, test and documentation.

The results showed that in terms of results related to increasing student learning outcomes, the results of observing teacher and student activities improved each meeting. Learning outcomes with the use of Jarimatika media in the first cycle obtained the average value of student learning outcomes was 73.75 and learning completeness reached 62.5% or 10 students from 16 students had completed. Cycle II obtained the average value of student learning outcomes is 89.37 and learning completeness reaches 87.5% or 14 students out of 16 students have completed learning. The results of observations of teacher and student activities, in the first cycle of teacher activities in the first meeting obtained a score of 53 with a completeness percentage of 73.61%, at the second meeting a score of 60 with a completeness percentage of 83.33%. And in the first cycle of student activity, at the first meeting the score was 46 with a completeness percentage of 63.88% and the second meeting obtained a score of 51 with a completeness percentage of 70.83%. In the second cycle, the teacher activities in the first meeting obtained a score of 69 with a percentage of completeness of 95.83% and the second meeting obtained a score of 71 with a percentage of completeness of 98.61%. And the activity of the second cycle students, at the first meeting obtained a score of 65 with a percentage of completeness of 90.27% and the second meeting obtained a score of 71 with a percentage of completeness of 98.61%. Thus, it can be concluded that the use of Jarimatika media can improve mathematics learning outcomes for students in grade IIIb of SD Negeri 2 Laompo.

Keywords: *Learning outcomes, Mathematics, Jarimatika Media, Class IIIb Students*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media jarimatika pada mata pelajaran matematika materi perkalian kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk spiral. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo sebanyak 16 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi hasil yang berkaitan dengan meningkatnya hasil belajar siswa, hasil observasi aktivitas guru dan siswa meningkat lebih baik setiap pertemuannya. Hasil belajar dengan penggunaan media jarimatika pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 73,75 dan ketuntasan belajar mencapai 62,5% atau 10 siswa dari 16 siswa sudah tuntas. Siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 89,37 dan ketuntasan belajar mencapai 87,5% atau 14 siswa dari 16 siswa sudah tuntas belajar. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa, pada siklus I aktivitas guru pertemuan I memperoleh skor 53 dengan persentase ketuntasan sebesar 73,61%, pada pertemuan II memperoleh skor 60 dengan persentase ketuntasan sebesar 83,33%. Dan pada aktivitas siswa siklus I, pada pertemuan I memperoleh skor 46 dengan persentase ketuntasan sebesar 63,88% dan pertemuan II memperoleh skor 51 dengan persentase ketuntasan 70,83%. Pada siklus II aktivitas guru pertemuan I memperoleh skor 69 dengan persentase ketuntasan sebesar 95,83% dan pertemuan II memperoleh skor 71 dengan persentase ketuntasan sebesar 98,61%. Dan aktivitas siswa siklus II, pada pertemuan I memperoleh skor 65 dengan persentase ketuntasan sebesar 90,27% dan pertemuan II memperoleh skor 71 dengan persentase ketuntasan sebesar 98,61%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Media Jarimatika, Siswa Kelas IIIb

A. PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat/bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat/bangsa tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada BAB I pasal I menerangkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tujuan pendidikan nasional adalah menjadikan manusia yang lebih baik. Pendidikan sekolah dasar diselenggarakan untuk mengembangkan kemampuan, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk kehidupan masyarakat serta menyiapkan siswa agar memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah dasar harus dilaksanakan dengan baik. Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan mutu pembelajaran terutama pembelajaran di sekolah dasar (SD), karena pada jenjang pendidikan tersebut siswa diajarkan tiga kemampuan dasar

yaitu kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada pendidikan dasar adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki kedudukan sangat penting dalam pendidikan sejak Taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, hal ini dikarenakan matematika merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam kehidupan manusia. Berbicara tentang matematika tidak terlepas dari berhitung. Dalam berhitung, terdapat empat konsep dasar yang terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Berdasarkan konsep berhitung tersebut, peneliti hanya akan membahas salah satu dari empat konsep dasar tersebut yaitu perkalian.

Kemampuan dalam berhitung perkalian harus dikuasai oleh peserta didik untuk memecahkan masalah dalam melakukan pengoperasian perkalian di kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam transaksi jual beli, dalam menentukan berapa kali mereka harus mandi dalam sehari, berapa kali mereka harus minum obat dalam sehari, dan masih banyak lagi yang berhubungan dengan perkalian dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan perkalian sejak dini sangat penting karena peserta didik tidak akan mengalami kesulitan dalam perkalian ditahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo pada Rabu, 8 Desember 2021, saat ini pelaksanaan pembelajaran masih didominasi oleh kondisi kelas yang masih berpusat pada guru sebagai sumber belajar utama, metode ceramah dan diskusi tetap menjadi pilihan utama guru untuk mengajar. Kemudian menurut guru kelas IIIb bahwa sebagian besar siswa masih lambat dalam mengoperasikan perkalian, bahkan ada juga siswa yang tidak bisa melakukan operasi perkalian tersebut. Hal ini terjadi karena tidak semua siswa mempunyai daya ingat yang kuat untuk menguasai hafalan perkalian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung dengan hasil tes observasi awal materi perkalian yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2022 bahwa dari 16 siswa yang mengikuti tes observasi awal tersebut hanya 2 orang siswa yang menjawab semua soal dengan benar, namun hanya ada 6 orang siswa yang mendapat nilai di atas KKM.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti termotivasi untuk melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan keterkaitan rendahnya hasil belajar siswa pelajaran matematika. Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, peneliti mengambil materi pokok operasi perkalian karena tingkat penguasaan anak kelas III terhadap materi perkalian masih rendah. Pada dasarnya kelas III di sekolah dasar, harus mampu memahami konsep dasar perkalian dan mampu menghitung perkalian dengan cepat. Hal demikian guna untuk keberlanjutan ke jenjang kelas berikutnya. Maka dari itu siswa kelas III harus sudah mahir dalam operasi perkalian tanpa berhitung lama. Selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mencoba menggunakan jarimatika sebagai alat peraga atau media dalam pembelajaran matematika.

Jarimatika adalah salah satu cara berhitung dengan menggunakan alat bantu jari. Dengan media jarimatika ini siswa dilatih untuk menghafal perkalian dasar. Keterlibatan siswa untuk memperagakan jarimatika dapat membuat pembelajaran

menjadi bermakna. Siswa dapat menggunakan jari-jari tangan mereka untuk menyelesaikan permasalahan berhitung berdasarkan aturan formasi tangan dan penyelesaian jarimatika. Media jarimatika ini selain fleksibel juga tidak memberatkan memori otak dan dalam proses perhitungan menunjukkan tingkat keakuratan yang tinggi. Dengan media jarimatika, anak tidak perlu repot membawa alat hitung karena hanya menggunakan sepuluh jari-jari tangannya, dan media ini cukup menarik, praktis, sederhana, ekonomis, karena hanya menggunakan sepuluh jari tangan. Media ini diharapkan dapat meluaskan dan menambah kemampuan berhitung siswa khususnya dalam materi perkalian.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik mengambil judul “Penggunaan Media Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo”.

B. PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo pada Rabu, 8 Desember 2021, saat ini pelaksanaan pembelajaran masih didominasi oleh kondisi kelas yang masih berpusat pada guru sebagai sumber belajar utama, metode ceramah dan diskusi tetap menjadi pilihan utama guru untuk mengajar. Kemudian menurut guru kelas IIIb bahwa sebagian besar siswa masih lambat dalam mengoperasikan perkalian, bahkan ada juga siswa yang tidak bisa melakukan operasi perkalian tersebut. Hal ini terjadi karena tidak semua siswa mempunyai daya ingat yang kuat untuk menguasai hafalan perkalian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung dengan hasil tes observasi awal materi perkalian yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2022 bahwa dari 16 siswa yang mengikuti tes observasi awal tersebut hanya 2 orang siswa yang menjawab semua soal dengan benar, namun hanya ada 6 orang siswa yang mendapat nilai di atas KKM.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti termotivasi untuk melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan keterkaitan rendahnya hasil belajar siswa pelajaran matematika. Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, peneliti mengambil materi pokok operasi perkalian karena tingkat penguasaan anak kelas III terhadap materi perkalian masih rendah. Pada dasarnya kelas III di sekolah dasar, harus mampu memahami konsep dasar perkalian dan mampu menghitung perkalian dengan cepat. Hal demikian guna untuk keberlanjutan ke jenjang kelas berikutnya. Maka dari itu siswa kelas III harus sudah mahir dalam operasi perkalian tanpa berhitung lama. Selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mencoba menggunakan jarimatika sebagai alat peraga atau media dalam pembelajaran matematika.

C. METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 2 Laompo, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April Semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Desain penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Rencana penelitian tindakan kelas ini, terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto (2008), model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dengan melalui beberapa siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Model spiral ini merupakan model siklus berulang berkelanjutan, dengan harapan pada setiap tindakan menunjukkan peningkatan sesuai perubahan dan perbaikan yang ingin dicapai.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo, dengan jumlah 16 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Tes dan Dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini secara deskriptif yang artinya hanya memaparkan data yang diperoleh melalui observasi dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data tersebut kedalam bentuk yang sederhana. Secara rinci analisis dilakukan dalam tiga tahap, yaitu : 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan.

D. PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pertemuan dengan Kepala SD Negeri 2 Laompo pada tanggal 25 Maret 2022, pertemuan ini dilakukan untuk menyampaikan kembali tujuan dari peneliti yaitu mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Laompo. Kepala Sekolah merespon dengan baik maksud peneliti selanjutnya Kepala Sekolah mengarahkan peneliti berdiskusi langsung dengan guru kelas IIIb, tujuannya adalah untuk mengetahui jadwal pelajaran matematika dan kesiapan guru sebagai observer untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian di kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo, Kabupaten Buton Selatan. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebagai langkah pra survey terhadap pembelajaran matematika materi perkalian. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tes awal untuk mengukur kemampuan siswa sebelum pelaksanaan tindakan kelas. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo sebanyak 16 siswa. Data yang diambil berupa hasil pekerjaan siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi perkalian.

Dalam kegiatan ini belum dilaksanakan tindakan menggunakan media jarimatika.

Berdasarkan data yang diperoleh pada kondisi awal (prasiklus) siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo sebanyak 16 siswa dan memperoleh nilai yang bervariasi yaitu nilai 100 berjumlah 1 siswa, nilai 90 berjumlah 1 siswa, nilai 80 berjumlah 1 siswa, nilai 70 berjumlah 2 siswa, nilai 60 berjumlah 1 siswa, nilai 50 berjumlah 3 siswa, nilai 40 berjumlah 3 siswa, nilai 30 berjumlah 3 siswa, nilai 20 berjumlah 1 siswa. Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 11 siswa atau 68,75% sedangkan yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 5 siswa atau 31,25% dengan nilai rata-rata 53,12. Dapat dijelaskan juga bahwa ketuntasan nilai matematika materi perkalian, pada siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo pada kondisi awal yaitu 53,12. Dari data tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata pada kondisi awal masih rendah dan perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media atau alat peraga dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo.

2. Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2022, Pertemuan kedua pada tanggal 12 April 2022 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dan pertemuan ketiga pada tanggal 13 April 2022 adalah evaluasi siklus I. Dalam penelitian ini, berkolaborasi dengan guru kelas IIIb sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas siklus-siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : 1)perencanaan tindakan, 2)pelaksanaan tindakan, 3)observasi dan 4)refleksi.

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan guru menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika yaitu dengan menggunakan media jarimatika. Perencanaan tindakan siklus I, peneliti dan guru merancang tindakan yang akan dilaksanakan antara lain :

- a. Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian diadakan sesuai dengan waktu dan jadwal mata pelajaran matematika siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo yaitu pada hari Selasa dan Rabu dengan alokasi waktu setiap pertemuan (2 x 35 menit).
- b. Menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran mata pelajaran matematika yaitu materi perkalian 1-10 dengan menggunakan media jarimatika.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tindakan siklus I materi perkalian 1-10 dengan menggunakan media jarimatika.
- d. Menyiapkan LKS untuk membantu siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan.
- e. Membuat lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa disetiap pertemuan pada siklus I.

- f. Membuat alat evaluasi berupa soal LKS dan soal evaluasi dalam bentuk isian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media jarimatika.

Setelah tahap perencanaan disiapkan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 6, 12, 13 April 2022 di kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo, Kabupaten Buton Selatan. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada. Pada pertemuan pertama membahas materi perkalian 1-5, pertemuan kedua membahas materi perkalian 6-10 dan pertemuan ketiga siswa diberikan soal evaluasi siklus I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan pembelajaran ini dibentuk sebuah kelompok agar suasana belajar lebih menarik dan siswa dapat terfokus dengan materi yang diajarkan oleh guru dan mengajak siswa untuk menyanyikan yel-yel jarimatika. Hasil penelitian mata pelajaran matematika pada siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo, Kabupaten Buton Selatan menggunakan media jarimatika, yaitu berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo dengan jumlah 16 siswa dan memperoleh nilai yang bervariasi yaitu nilai 100 diperoleh 3 siswa (18,75%), nilai 90 diperoleh 4 siswa (25%), nilai 80 diperoleh 1 siswa (6,25%), nilai 70 diperoleh 2 siswa (12,5%), nilai 60 diperoleh 2 siswa (12,5%), nilai 50 diperoleh 3 siswa (18,75%), dan nilai 30 diperoleh 1 siswa (6,25%). Dilihat dari hasil tes akhir siklus I materi perkalian 1-10 kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo, banyaknya siswa yang memenuhi KKM adalah 10 siswa dari 16 siswa sebesar 62,5% sedangkan yang belum lulus KKM sebanyak 6 siswa dari 16 siswa sebesar 37,5%. Nilai rata-rata dari hasil tes pada siklus I adalah 73,75. Itu berarti dengan dilaksanakan siklus I telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa tetapi belum sesuai harapan yang diinginkan. Untuk itu peneliti akan melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

Setelah tahap pelaksanaan tindakan selanjutnya tahap observasi. Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan/observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung antara lain yaitu: 1) Guru mengamati aktivitas peneliti dalam mengelola pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung, 2) Peneliti mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, pertemuan I skor perolehan 53 dengan persentase ketuntasan 73,61% dan skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 59 dengan persentase ketuntasan 81,94 %. Dari hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I masih terdapat berbagai kekurangan dan ada beberapa aktivitas guru yang perlu ditingkatkan lagi yaitu : *pertama*, kemampuan guru saat memberi salam, tegur sapa dan berdoa. *Kedua*, kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari. *ketiga*, kemampuan guru dalam memperkenalkan tahap-tahap perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan. *Keempat*, kemampuan guru dalam meminta siswa untuk memperagakan jarimatika dan menyebutkan hasil

bilangannya. *Kelima*, kemampuan guru dalam membagi kelompok. *Keenam*, kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan dalam kelompoknya. *Ketujuh*, kemampuan guru dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I skor perolehan berjumlah 46 dengan persentase ketuntasan 63,88% dan skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 51 dengan persentase ketuntasan 70,83%. Dari hasil observasi aktivitas siswa siklus I, pertemuan I dan II sudah mengalami peningkatan, namun masih terdapat beberapa kekurangan dan ada beberapa aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan lagi yaitu : *pertama*, siswa menjawab salam dan berdoa. *Kedua*, siswa termotivasi untuk mempelajari perkalian. *ketiga*, siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari. *Keempat*, siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan materi yang akan dipelajari. *Kelima*, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang perkalian. *Keenam*, siswa memperagakan jarimatika untuk menyelesaikan soal perkalian dan menyebutkan hasil bilangannya. *Ketujuh*, siswa duduk secara berkelompok dan bekerja dalam kelompok. *Kedelapan*, siswa maju untuk mempresentasikan tugas kelompok dan memperagakan perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan. *Kesembilan*, siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Tahapan siklus II dilakukan setelah tahap refleksi, pada tahap ini peneliti bersama guru secara kolaboratif melihat dan mendiskusikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I untuk kemudian di perbaiki dan dilaksanakan pada siklus II. Berdasarkan siklus I hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai persentase ketuntasan belajar. Untuk itu peneliti akan melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka perlu diadakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II, dilaksanakannya siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Tindakan siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama terdiri dari 2 jam pelajaran (2×35 menit) yang dilaksanakan pada tanggal 19 April 2022, Pertemuan kedua pada tanggal 20 April 2022 selama 2 jam pelajaran (2×35 menit) dan pertemuan ketiga pada tanggal 21 April 2022 adalah evaluasi siklus II. Materi yang akan diajarkan pada siklus II ini sama dengan materi pada siklus I yaitu materi perkalian 1-10 dengan menggunakan media jarimatika. Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Tahap perencanaan ini dilakukan untuk memperbaiki skenario pembelajaran yang dilakukan yang sesuai dengan siklus I. Untuk melanjutkan pada kegiatan pelaksanaan tindakan siklus II dengan menggunakan media jarimatika pada materi perkalian 1-10, maka kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan beberapa komponen yang akan digunakan pada saat pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang disiapkan adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian diadakan sesuai dengan waktu dan jadwal mata pelajaran matematika siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo yaitu pada hari Selasa dan Rabu dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).
- b. Menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran mata pelajaran matematika yaitu materi perkalian 1-10 dengan penggunaan media jarimatika.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tindakan siklus II materi perkalian 1-10 dengan penggunaan media jarimatika.
- d. Menyiapkan LKS untuk membantu siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan.
- e. Membuat lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa disetiap pertemuan pada siklus II.
- f. Membuat alat evaluasi berupa soal LKS dan soal evaluasi dalam bentuk isian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media jarimatika.

Tahap perencanaan telah disiapkan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan siklus II ini adalah hasil perbaikan dari pelaksanaan siklus I. Pada tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 19, 20, 21 April 2022 di kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo, Kabupaten Buton Selatan. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada, Pada pertemuan pertama membahas materi perkalian 1-5, pertemuan kedua membahas materi perkalian 6-10 dan pertemuan ketiga siswa diberikan soal evaluasi siklus II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan pembelajaran ini dibentuk sebuah kelompok agar suasana belajar lebih menarik dan siswa dapat terfokus dengan materi yang diajarkan oleh guru dan mengajak siswa untuk menyanyikan yel-yel jarimatika. Hasil penelitian mata pelajaran matematika pada kelas IIIb SD Negeri 2 Lompo, Kabupaten Buton Selatan menggunakan media jarimatika yaitu berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo dengan jumlah 16 siswa dan memperoleh nilai yang bervariasi yaitu nilai 100 diperoleh 11 siswa (68,75%), nilai 80 diperoleh 2 siswa (12,5%), nilai 70 diperoleh 1 siswa (6,25%), nilai 50 diperoleh 2 siswa (12,5%). Dilihat dari hasil tes akhir siklus II materi perkalian 1-10 kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo, banyaknya siswa yang memenuhi KKM adalah 14 siswa dari 16 siswa sebesar 87,5% sedangkan yang belum lulus KKM sebanyak 2 siswa dari 16 siswa sebesar 12,5%. Nilai rata-rata dari hasil tes pada siklus II adalah 89,37. Berdasarkan siklus II hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mencapai persentase ketuntasan belajar, untuk itu peneliti menghentikan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

Setelah tahap pelaksanaan tindakan selanjutnya tahap observasi. Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan/observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung antara lain yaitu: 1) Guru mengamati aktivitas

peneliti dalam mengelola pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung, 2)Peneliti mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, pertemuan I skor perolehan 69 dengan persentase ketuntasan 95,83% dan skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 71 dengan persentase ketuntasan 98,61%. Dari data hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Sebagai perbaikan yang terdapat di siklus I dalam pelaksanaan pembelajaran guru terlihat sudah mampu membuka pelajaran yaitu pada saat memberi salam, menegur sapa, dan berdo'a dengan sangat baik, guru sudah mampu menyampaikan materi yang akan dipelajari, guru sudah mampu memperkenalkan tahap-tahap perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan dengan baik, guru sudah mampu meminta siswa untuk memperagakan jarimatika dan menyebutkan hasil bilangannya, dan guru sudah mampu dalam membagi kelompok dengan sangat baik, guru juga sudah mampu mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan dalam kelompoknya dan guru sudah mampu menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal yang penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dengan baik.

Aktivitas guru pada siklus II sudah banyak memperoleh angka 4, dimana angka ini berarti kegiatan aktivitas guru sesuai dengan apa yang direncanakan. Dan hasil aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I skor perolehan berjumlah 60 dengan persentase ketuntasan 83,33% dan skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 67 dengan persentase ketuntasan 93,05%. Dari data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dan II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Sebagai perbaikan yang terdapat di siklus I dalam pelaksanaan pembelajaran siswa terlihat sudah kompak dalam menjawab salam dan berdoa, siswa sudah termotivasi untuk mempelajari perkalian, siswa sudah memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan baik, siswa sudah mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dengan baik, siswa sudah memperhatikan penjelasan guru tentang perkalian dengan baik, siswa sudah berani memperagakan jarimatika untuk menyelesaikan soal perkalian dan menyebutkan hasil bilangannya, siswa sudah duduk dengan teratur saat kerja kelompok, siswa sudah tidak malu lagi untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan tugas kelompok dan memperagakan perkalian dengan menggunakan jari-jari tangan dan siswa sudah aktif menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. Sehingga pencapaian pelaksanaan pembelajaran dikatakan sangat baik.

Setelah tahap observasi selanjutnya ke tahap terakhir yaitu tahap refleksi, secara umum pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak ditemukan kendala yang cukup serius. Pada siklus II, dapat dikatakan bahwa hampir setiap langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sudah terlaksana dengan baik. Dari hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan

hasil belajar siswa yang telah dianalisis oleh peneliti dan observer menunjukkan bahwa pada siklus II telah mengalami peningkatan dan dengan penggunaan media jarimatika dapat memberikan pengalaman baru pada siswa.

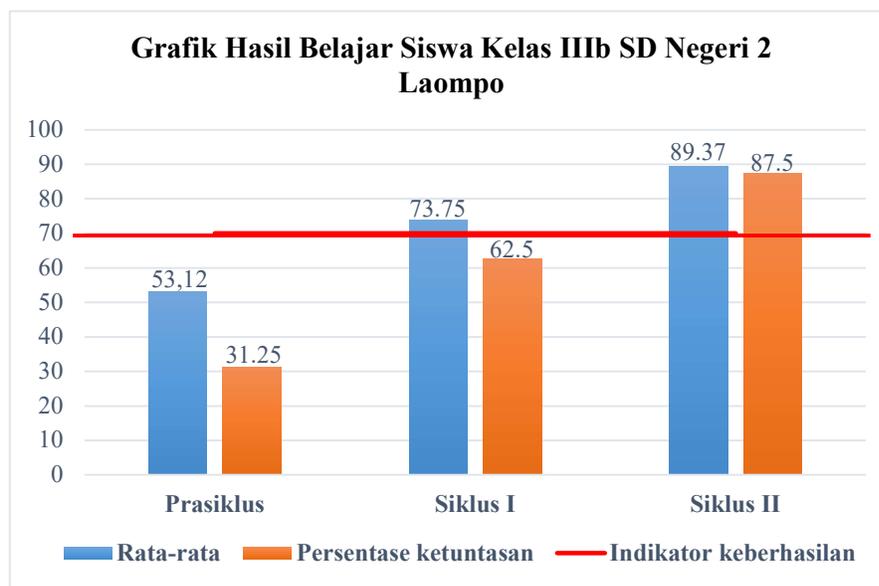
Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan, maka guru dan peneliti sepakat untuk mengakhiri siklus tindakan penelitian ini pada siklus II.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan yang di laksanakan sesuai dengan prosedur penelitian. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti memfokuskan kepada seluruh kelompok. Hal ini dilakukan agar kegiatan siswa mulai dari awal hingga akhir pembelajaran dapat dipantau dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembentukan kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan serta jenis kelamin. Setiap kelompok mempunyai jumlah siswa yang sama dan di dalam masing-masing kelompok ada variasi kemampuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data penelitian, dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo dengan penggunaan media jarimatika. Peningkatan dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa pada kondisi awal (prasiklus) sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II yang masing-masing siklusnya dilaksanakan 3 kali pertemuan.

Peningkatan dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa pada kondisi awal (prasiklus) sebelum dilakukan tindakan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 5 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 31,25% dan rata-rata nilai siswa 53,12. Kemudian setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II yang masing-masing siklusnya dilaksanakan 3 kali pertemuan, yaitu pada siklus I banyak siswa yang tuntas yaitu 10 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 62,5% dengan rata-rata nilai siswa 73,75. Pada siklus II siswa yang memenuhi KKM yaitu sebanyak 14 siswa dengan persentase ketuntasan yaitu 87,5% dari jumlah siswa sebanyak 16 siswa dan rata-rata nilai siswa yaitu 89,37. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut.



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai matematika siswa dan persentase ketuntasan siswa meningkat dari prasiklus sampai siklus II. Dan dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata prasiklus sebesar 53,12 pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 73,75 mengalami peningkatan sebesar 20,63. Dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 89,37 mengalami peningkatan sebesar 15,62 dari siklus I. Selain itu juga jumlah persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan pada prasiklus persentase ketuntasan sebesar 31,25%, siklus I sebesar 62,5% dan siklus II sebesar 87,5%.

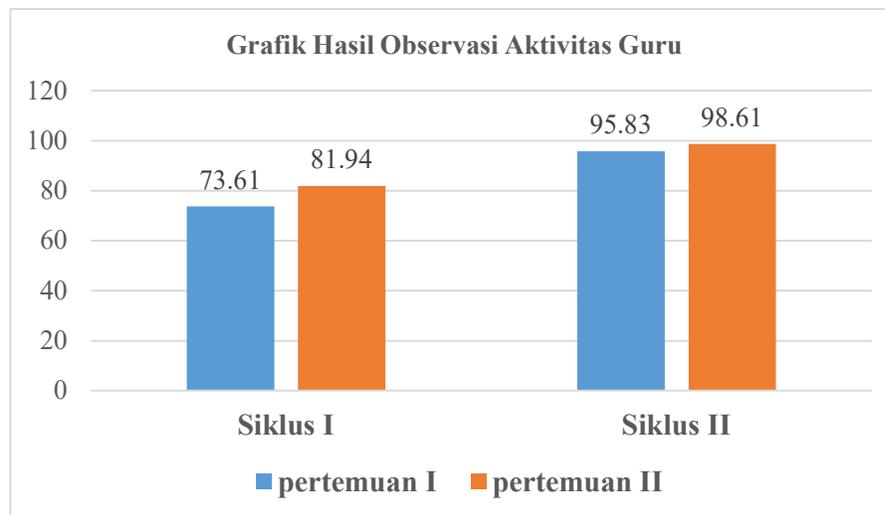
Skor Perolehan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

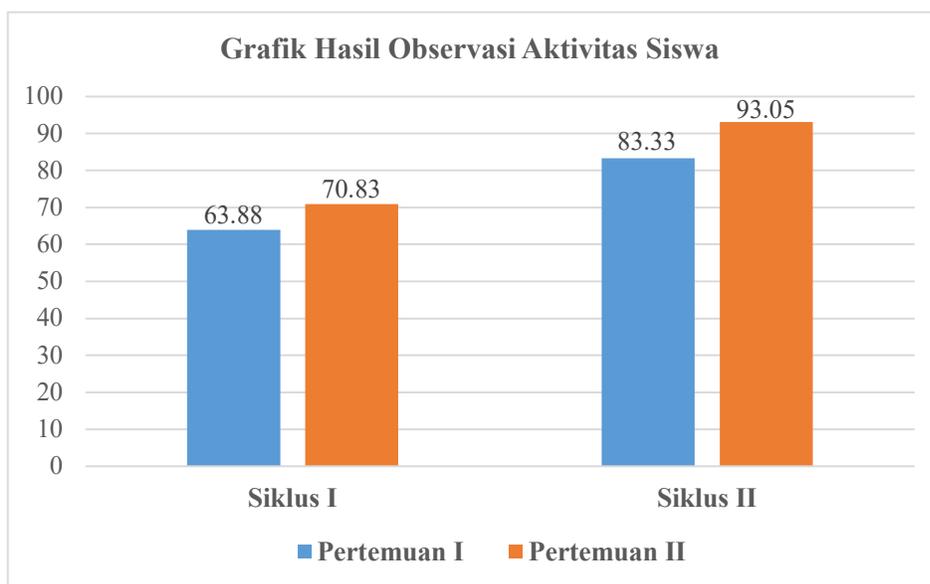
No	Observasi	Skor Perolehan Siklus I		Skor Perolehan Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Aktivitas guru	53	59	69	71
2	Aktivitas siswa	46	51	60	67

Skor perolehan aktivitas guru dan aktivitas siswa meningkat setiap pertemuan pada siklus I maupun siklus II. Pada pertemuan I aktivitas guru siklus I memperoleh skor 53 dari skor maksimal yaitu 72 dengan persentase ketuntasan sebesar 73,61% skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 59 dengan persentase ketuntasan sebesar 81,94%. Dan pada aktivitas siswa siklus I, pada pertemuan I skor perolehan berjumlah 46 dari skor maksimal 72 dengan

persentase ketuntasan sebesar 63,88% dan skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 51 dengan persentase ketuntasan 70,83%.

Pada siklus II aktivitas guru pertemuan I skor perolehan berjumlah 69 dengan persentase ketuntasan sebesar 95,83% dan skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 71 dengan persentase ketuntasan sebesar 98,61%. Dan aktivitas siswa siklus II, pada pertemuan I skor perolehan berjumlah 60 dengan persentase ketuntasan sebesar 83,33% dan skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 67 dengan persentase ketuntasan sebesar 93,05%. Pada setiap pertemuan terlihat aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada grafik aktivitas guru dan siswa dibawah ini.





Karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai , dalam hal ini minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 65 , maka penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II. Ini berarti bahwa, hipotesis tindakan telah terjawab yaitu dengan penggunaan media jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian siswa kelas IIIb SD Negeri 2 Laompo. Dari prasiklus, siswa yang hanya mencapai ketuntasan adalah 5 siswa atau 31,25% dari keseluruhan siswa. Dan pada siklus I setelah penggunaan media jarimatika siswa yang tuntas KKM sebanyak 10 siswa atau 62,5% dengan nilai rata-rata 73,75. Pada siklus II siswa yang tuntas KKM sebanyak 14 siswa atau 87,5% dengan nilai rata-rata 89,37.
2. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa meningkat setiap pertemuannya, Pada siklus I aktivitas guru pertemuan I memperoleh skor 53 dengan persentase ketuntasan sebesar 73,61% skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 59 dengan persentase ketuntasan sebesar 81,94%. Dan pada aktivitas siswa siklus I, pada pertemuan I skor perolehan berjumlah 46 dengan persentase ketuntasan sebesar 63,88% dan skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 51 dengan persentase ketuntasan 70,83%. Pada siklus II aktivitas guru pertemuan I skor perolehan berjumlah 69 dengan persentase ketuntasan sebesar 95,83% dan skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 71 dengan persentase ketuntasan sebesar 98,61%. Dan aktivitas siswa siklus II, pada pertemuan I skor perolehan

berjumlah 60 dengan persentase ketuntasan sebesar 83,33% dan skor perolehan pertemuan II mengalami peningkatan berjumlah 67 dengan persentase ketuntasan sebesar 93,05%. Pada setiap pertemuan terlihat aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Prasetyono, D. S. 2009. *Pintar Jarimatika*. Jogjakarta: Diva Press.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Celeban Timur UH III Yogyakarta 55167: Pustaka Belajar.
- Ridwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, Septi Peni. 2008. *Jarimatika*. Jakarta: Pt Kawan Pustaka.
- _____. 2013. *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*. Jakarta: Pt Kawan Pustaka.